

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kampung Jelekong merupakan pusat kesenian dan kebudayaan Sunda yang memiliki banyak potensi dari kegiatan-kegiatan kesenian yang tekun diasah. Beberapa di antaranya ada para pengrajin seni lukis yang membuat banyak lukisan pesanan setiap harinya dan telah terjual ke luar kota bahkan mancanegara. Selain itu juga ada kesenian pencak silat dan tari jaipong yang giat dilatih dari generasi ke generasi. Kesenian wayang golek juga melengkapi kesenian tradisional Sunda yang digarap di kampung ini. Tapi sayangnya kesenian-kesenian tradisional tersebut sudah mulai dilupakan oleh masyarakat Bandung modern. Banyak orang Bandung yang tidak mengetahui sama sekali tentang keberadaan Kampung Jelekong dan perannya dalam melestarikan kesenian dan kebudayaan Sunda. Para pengrajin seni di kampung ini pun mengalami kesulitan dalam menersukan kegiatan kesenian mereka karena kurangnya dukungan pemerintah dalam hal fasilitas dan infrastruktur. Jika masyarakat dan pemerintah Bandung dapat melihat potensi yang dimiliki oleh para pengrajin seni di kampung ini, maka kendala mereka pun akan teratasi dan Kampung Jelekong dapat berkembang lebih pesat lagi.

Buku ini dirancang untuk menampilkan kegiatan kesenian yang ada di Kampung Jelekong dan menceritakannya melalui fotografi dan teks tertulis yang dikemas secara objektif dan humanis. Media buku fotografi dokumentasi ini diharapkan dapat membuat masyarakat Bandung mengetahui dan menghargai semangat para pengrajin seni Kampung Jelekong dalam melestarikan kesenian Sunda dan dapat membantu rakyat Jelekong dalam mengembangkan usaha kesenian mereka.

#### **5.2 Saran**

Saran-saran yang telah terkumpul dari dosen-dosen penguji adalah untuk lebih teliti dalam melakukan *cropping* sebuah foto. Selain itu, dosen penguji menyarankan

bahwa menceritakan kejadian melalui foto tidak selalu harus menggunakan manusia tapi juga bisa diceritakan menggunakan benda-benda.

